

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Tari Ronggeng Ujungan di Sanggar Sunda Rancage Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka. Penelitian ini dirumuskan untuk mengetahui bagaimana asal-usul tari Ronggeng Ujungan serta bentuk gerak, tata rias dan tata busana yang ada pada tari Ronggeng Ujungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan ciri khas tertentu dalam objek penelitian. Tari Ronggeng Ujungan diciptakan pada tahun 2013 oleh Neneng Ayu Asmiati yang dibantu oleh Suaminya Aceng Hidayat. Neneng Ayu mempunyai sanggar yang telah berdiri sejak 2001 bernama Sanggar Sunda Rancage. Proses penciptaan tari Ronggeng Ujungan melalui empat tahap yaitu eksplorasi, improvisasi, evaluasi dan hasil. Ragam gerak tari Ronggeng Ujungan banyak terinspirasi dari gerak yang sudah ada pada Ujungan, Sampyong dan Ronggeng namun tentu saja dilakukan pengembangan untuk menghasilkan suatu hal yang baru. Ragam gerak yang ada terdiri dari dua ragam gerak maknawi atau *gesture*, dua ragam gerak *locomotion* dan tiga ragam gerak murni atau *pure movement*. Rias pada tari Ronggeng Ujungan ini menggunakan rias aksen atau rias *corrective*, sedangkan busana yang digunakan adalah kebaya, apok, celana, sinjang, bolero, coker dan teplok. Property yang digunakan adalah hoe atau rotan sebagai alat untuk memukul. Rias dan busana tari Ronggeng Ujungan didominasi warna hijau sebagai lambang kesegaran, kesejukan serta warna kuning keemasan sebagai lambang kegembiraan dan kemewahan. Artinya tari Ronggeng Ujungan membawa suatu hal yang baru dan segar sehingga menciptakan suasana yang gembira.

Kata kunci: *Asal-usul, Gerak, Tata Rias, Tata Busana, tari Ronggeng Ujungan*